PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn MATERI PENGEMBANGAN DIRI MELALUI METODE INKUIRI PADA SISWA KELAS VI SDN 2 DAWUHAN TAHUN 2013/2014

Imam Istari

SD Negeri 2 Dawuhan Trenggalek

Email : imamistari5858@gmail.com

Jl. Mastrip Gang Menur No. 4 Dawuhan Trenggalek

Abstrak : Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggungjawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta pada tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar PKn materi pengembangan diri melalui metode inkuiri di Kelas VI SDN 2 Dawuhan Tahun 2013/2014? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PKn materi pengembangan diri melalui metode inkuiri di Kelas VI SDN 2 Dawuhan Tahun 2013/2014. Objek yang diteliti dalam penelitian penerapan metode inkuiri ini adalah siswa Kelas VI SD Negeri 2 Dawuhan, dengan jumlah siswa 19 orang. Penerapan metode inkuiri pada pembelajaran PKn pokok bahasan Pengembangan Diri mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal ini terbukti dari hasil rata-rata nilai sesudah dilaksanakan metode inkuiri sebesar 7,46 sedangkan sebelumnya nilai rata-rata hanya mencapai 5,7. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar PKn materi Pengembangan Diri pada siswa kelas VI SDN 2 Dawuhan Tahun 2013/2014.

Kata Kunci : hasil belajar, metode Inkuiri, pengembangan diri

Abstract: National education based on Pancasila aims to improve the quality of Indonesian human being, the man who is faithful and devoted to the God Almighty One, noble character, personality, disciplined, hard-working, resilient, responsible, independent, intelligent, and skilled and physically and mentally healthy. National education should also be able to nurture and deepen their love for the homeland, strengthen the national spirit and a sense of social solidarity. The problem of the research is how is the improvement of learning outcome of PKn in self-development material through the inquiry method in class VI SDN 2 Dawuhan academic year 2013/2014? The purpose of this study was to know the improvement of the learning outcome of PKn in self-development material through inquiry method in class VI SDN 2 Dawuhan academic year 2013/2014. The object of this research was 19 students of class VI SDN 2 Dawuhan. The application of the inquiry method in learning PKn in self-development material got good learning outcomes. It is proven from the average after the implementation of inquiry method was 7.46, while before the implementation was only 5.7. The conclusion of this study is the inquiry method can improve the learning outcomes of PKn in self-development material in academic year 2013/2014.

Keywords : learning outcomes , inquiry method, self-development

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang sesuai dengan isi

Kurikulum 2004 adalah pendidikan tentang nilai-nilai yang sasarannya bukan semata-mata pengalihan pengetahuan melainkan

lebih ditekankan pada pembentukan sikap. Dengan demikian mata pelajaran PKn meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor, yang lebih menitikberatkan pada ranah afektif. Kepribadian siswa pada hakikatnya dipengaruhi oleh ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga ranah tersebut menyatu dan sulit dipisahkan satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk kepribadian unik setiap manusia. Dalam menyajikan pelajaran, guru harus berupaya mengembangkan ketiga ranah tersebut agar berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat perbedaan tergantung dari ranah mana yang mendapat penekanan, sementara dalam pembelajaran PKn, hasil akhir yang menjadi tujuan adalah pengembangan ranah afektif yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dan berkembang dalam tatanan kehidupan manusia Indonesia. Bertolak dari latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan yaitu “bagaimanakah peningkatan hasil belajar PKn materi pengembangan diri melalui metode inkuiri di Kelas VI SDN 2 Dawuhan Tahun 2013/2014?”.

Nana Sudjana (2005) menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Tingkah laku

sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Eko Putro Widoyoko (2009), mengemukakan bahwa hasil belajar terkait dengan pengukuran, kemudian akan terjadi suatu penilaian dan menuju evaluasi baik menggunakan tes maupun tes maupun non-tes. Benyamin Bloom (Nana Sudjana, 2010) mengemukakan secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotorik. Dari beberapa pendapat tersebut tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh sebagai akibat usaha kegiatan belajar dan nilai dalam periode tertentu.

Kurikulum Pendidikan Dasar telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1443 tanggal 25 Februari 1993. Salah satu dari sebelas mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). PKn banyak mengandung nilai-nilai pendidikan yang apabila diajarkan menurut cara yang tepat akan lebih bermakna bagi siswa dan akan diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, namun apabila diajarkan dengan cara yang salah, maka PKn hanya akan merupakan pelajaran yang bersifat

hapalan belaka dan hasilnya kurang bermakna bagi siswa, karena siswa tidak akan bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai anggota keluarga, anggota sekolah atau anggota masyarakat. Agar guru dapat memberikan materi pelajaran PKn dengan baik dan supaya hasilnya dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari, sebaiknya guru mengajar dengan berbagai metode dan teknik yang sesuai dengan kondisi siswa tidak hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab atau tugas saja.

Pokok Bahasan Pengembangan Diri di Kelas VI terbagi menjadi dua uraian materi yaitu: a) Memahami perlunya kemauan untuk mengendalikan diri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (ranah kognitif), b) Membiasakan berperilaku sabar, tidak cepat marah, tidak serakah dan tidak melakukan perbuatan yang merugikan orang lain (ranah afektif). Untuk pemahaman (kognitif) siswa dengan mudah dapat menghapalnya namun untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari, guru tidak bisa secara terus-menerus mengevaluasi perilaku siswa selama 24 jam. Oleh karena itu, perlu adanya kepaduan sikap antara orang tua, masyarakat dan guru agar siswa benar-benar mengaplikasikan nilai yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari,

baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

Menurut Webster's New Collegiate Dictionary dalam Iskandar, (1997:68) kata inkuiri (enquiry) berarti "pertanyaan atau penyelidikan". Sedangkan Peaget dalam Iskandar, (1997:68) mengatakan bahwa "Pendekatan enquiry sebagai pendidikan yang mempersiapkan situasi bagi anak untuk melakukan eksperimen sendiri. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan". Dalam pelaksanaan model inkuiri yang lebih diutamakan adalah keterlibatan siswa secara penuh daripada kegiatan gurunya.

Melihat karakteristik-karakteristik di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran PKn khususnya di Kelas VI dengan menggunakan teknik inkuiri dapat mengembangkan beberapa sikap yaitu: sikap objektif, ingin tahu, terbuka, dan bertanggungjawab, karena model ini lebih menekankan pada pencarian pengetahuan daripada pemerolehan pengetahuan yang pada akhirnya akan membentuk pribadi yang baik dan siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan cara membiasakan diri.

METODE PENELITIAN

Agar tercapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan dalam penelitian

ini, digunakan metode deskriptif kuantitatif untuk memecahkan masalah. Metode deskriptif adalah merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memperoleh salah satu gambaran secara objektif tentang objek penelitian (Surakhmad, 1990:139). Objek yang akan diteliti atau diobservasi merupakan data yang sangat penting dalam penelitian penerapan metode inkuiri adalah siswa Kelas VI SD Negeri 2 Dawuhan Kec/Kab. Trenggalek, dengan jumlah siswa 19 orang. Penelitian Tindakan Kelas tentang peningkatan hasil belajar PKn materi pengembangan diri melalui metode inkuiri pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Dawuhan Tahun Pelajaran 2013/2014 akan dipaparkan dalam bentuk siklus. Setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu selama 2 jam pelajaran. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan atau tindakan, (3) tahap pengamatan atau observasi, dan (4) tahap refleksi. Selanjutnya masing-masing tahap dipaparkan seperti berikut ini.

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang akan dilakukan adalah mempersiapkan beberapa perangkat yang berkenaan dengan kegiatan penelitian. Penyusunan perangkat pembelajaran yakni menyusun silabus, menyusun rencanapelaksanaan pembelajaran, dan menyusun lembar kerja peserta didik yang

memuat tugas yang berkaitan dengan memahami teks eksposisii disertai langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peserta didik. Penyusunan lembar observasi yang memuat aspek aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yang digunakan oleh peneliti atau kolaborator.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dengan alokasi waktu selama 2 jam pelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.

Tahap Observasi

Observasi kegiatan pembelajaran dilaksanakan saat pelaksanaan proses pembelajaran untuk kegiatan inti berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh observer dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun oleh peneliti. Sedangkan yang diamati adalah segala aktivitas guru saat pembelajaran dan aktivitas siswa saat menerima pelajaran

Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan setelah pelaksanaan pengamatan. Refleksi dilaksanakan dengan cara mencermati data yang diperoleh selama pengamatan (1) catatan guru tentang aktivitas peserta didik, (2) hasil observasi kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran,. Bila hasil refleksi belum menunjukkan hasil seperti yang ditetapkan dalam indikator

keberhasilan yaitu 75% peserta didik memiliki motivasi tinggi, penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Observasi yang dilakukan meliputi: 1) Minat siswa terhadap mata pelajaran PKn, 2) Keaktifan dalam belajar, 3) Menjawab pertanyaan, 4) Memberikan pendapat, 5) Memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain, 6) Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, 7) Motivasi dalam mengerjakan tugas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Berdasarkan hasil pengamatan sebelum siklus, Guru terlalu mendominasi kegiatan belajar sehingga siswa kurang mandiri dan metode pembelajaran yang digunakan masih menggunakan cara lama yang membuat siswa menjadi bosan. Siswa hanya pasif mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Siswa tidak tanggap dan kurang cekatan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Hasil belajar siswa sangat rendah dan jauh dari standar kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan.

Siklus I

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari : a) Guru menetapkan materi pengembangan kognitif pada siswa Kelompok B dengan media gambar, b) Guru mempersiapkan

perangkat pembelajaran yaitu RPP, c) Guru mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar kegiatan siswa, lembar observasi kegiatan belajar mengajar serta catatan saat pelaksanaan pembelajaran, d) Guru Membuat perangkat sistem penilaian.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut : a) Guru menyampaikan salam pembukaan, kemudian membimbing siswa untuk berdoa, b) Guru mengabsen siswa, c) Guru memberikan apersepsi, d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, e) Guru menjelaskan materi PKn tentang pengembangan diri pada siswa, f) siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti, g) Guru membagikan lembar soal, h) siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru, i) Guru mengevaluasi hasil pekerjaan siswa, j) Guru membagikan hasil pekerjaan siswa dan mengingatkan anak untuk rajin belajar di rumah, k) Guru menyampaikan salam penutup

Tahap Observasi

Pengamatan dilakukan oleh kolaborator (Guru/teman sejawat). Pada tahap pengamatan ini yang diamati adalah tingkat keaktifan siswa dalam proses belajar, keberanian siswa, dan hasil belajar siswa. Aktifitas guru dalam pembelajaran pada putaran pertama adalah cukup baik

dalam hal memberi motivasi, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, memantau kemajuan siswa, melaksanakan tindak lanjut.

Tahap Refleksi

Dalam kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari pengamatan sebagai berikut : a) memotivasi siswa, b) membimbing siswa merumuskan kesimpulan, c) pengelolaan waktu, d) revisi pelaksanaan. Pada tahap ini hasil belajar PKn materi pengembangan diri siswa belum maksimal, oleh karena itu perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Siklus II

Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan pada putaran pertama yang dijelaskan diatas, maka peneliti dan kolaborator merumuskan rencana tindakan untuk putaran kedua yaitu dengan perubahan sebagai berikut ini: a) Guru lebih mengoptimalkan pembelajaran ini, b) Mengoptimalkan alokasi waktu dalam pembelajaran.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II dilakukan dengan langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut : a) Guru menyampaikan salam pembukaan, kemudian membimbing siswa untuk berdoa, b) Guru mengabsen siswa, c) Guru mengingatkan tentang pelajaran sebelumnya, dan memberi apersepsi, d)

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan ke dua, e) Guru menjelaskan materi PKn tentang pengembangan diri dengan metode inkuiri pada siswa, f) siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti, g) Guru membagikan lembar soal, h) siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru, i) Guru mengevaluasi hasil pekerjaan siswa, j) Guru membagikan hasil pekerjaan siswa k) Guru menyampaikan salam penutup

Tahap Observasi

Pada putaran kedua ini pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, guru sudah optimal dalam mengelola pembelajaran dan juga pengalokasian waktu sudah sesuai dengan RPP. Demikian juga respon dan keberanian siswa juga meningkat. Siswa menjadi aktif, antusias, senang dalam pembelajaran ini melalui media gambar dan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Dari hasil pengamatan aktifitas guru adalah bahwa aktifitas guru dalam pembelajaran sudah optimal hal ini dapat dibuktikan dengan skor yang diperoleh siswa meningkat.

Tahap Refleksi

Pembelajaran pada tindakan II difokuskan agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dalam mata pelajaran PKn materi Pengembangan diri dengan metode inkuiri. Berdasarkan observasi dari observer dan serangkaian pembelajaran

tindakan II ditemukan beberapa hal sebagai berikut : a) Guru telah berupaya memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama, b) Suasana belajar lebih interaktif, siswa terlihat lebih antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, c) Interaktif yang terjadi multi arah, tidak hanya guru dengan siswa, tetapi juga antara siswa dengan siswa, d) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan media gambar dan kartu kata telah maksimal, e) Guru telah berusaha agar siswa yang kurang pandai, berani bertanya dan mengeluarkan pendapat.

Pembahasan

Pembahasan ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab I. Pembahasan dalam menerapkan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar PKn materi pengembangan diri pada siswa di Kelas VI SD Negeri 2 Dawuhan dikembangkan atas dasar hasil temuan data yang dikaitkan dengan konsep dan teori yang relevan. Dari data tersebut dapat diinterpretasikan yang menghasilkan deskripsi sebagai berikut: 1) Pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar PKn materi Pengembangan Diri pada siswa di Kelas VI SD Negeri 2 Dawuhan Kec/Kab. Trenggalek , ternyata dapat menarik minat siswa. Siswa lebih antusias dan bergairah

karena merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa dilihat sewaktu siswa menjawab pertanyaan guru dan ketika siswa melakukan diskusi. Pembelajaran PKn yang disajikan dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam menemukan konsep akhir (kesimpulan) sangat menarik bagi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Zain (1997:22). "Enquiry adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam sistem belajar ini guru menyajikan bahan pelajaran tidak dalam bentuk final, tetapi siswa diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan masalah".

Dengan menggunakan metode ini siswa bebas mengungkapkan pendapatnya dalam memecahkan masalah yang telah ditetapkan, sehingga siswa merasa tertantang untuk aktif mencari dan menemukan kesimpulan dari hasil. Dengan adanya bimbingan dari guru (berupa pertanyaan-pertanyaan) yang terus menerus dan berkesinambungan selama siswa mengamati peristiwa yang terjadi pada gambar, akhirnya siswa dapat menemukan konsep akhir (kesimpulan) dari hasil pengamatannya. Pertanyaan dari guru memegang peranan penting dalam menerapkan metode ini, karena itu dianjurkan agar guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menuntut siswa berpikir tinggi. Bimbingan guru

yang berupa pertanyaan tersebut dimaksudkan agar dalam proses belajar siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal dan membantu menghindari kegagalan dalam menemukan konsep akhir (kesimpulan) dari hasil pengamatannya. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Syamsudin (1985:95):

“Bimbingan dalam belajar difokuskan kepada permasalahan tentang bagaimana caranya agar anak dapat terhindar dari kegagalan, mampu mengatasi hambatan-hambatan serta kesulitan hingga ia, dapat mencapai prestasinya dengan mengembangkan dirinya sendiri secara optimal dalam menempuh proses belajar".Berdasarkan pendapat di atas apabila guru kurang terampil di dalam memberikan bimbingan (mengajukan pertanyaan-pertanyaan) maka akan menjurus kepada kerancuan atau kekeliruan materi yang dipelajari.

Tampak bahwa penerapan metode inkuiri dalam peningkatan hasil belajar PKn materi pengendalian diri pada siswa di Kelas VI SD Negeri 2 Dawuhan Kec/kab. Trenggalek berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, evaluasi pembelajaran PKn yang menggunakan metode inkuiri rata-rata nilainya lebih tinggi (7,48) dari pada yang tidak menggunakan metode inkuiri (5,68).

Hal ini dapat dilihat pada tabel I berikut ini :

Tabel 1.
Hasil Nilai Siswa

No.	Nama Siswa	Siklus	Siklus	Ket.
		I	II	
1	Ali Mustofa	6	6	
2	Agung Wijayanto	5	6	
3	Alista Eka Riyanti	5	8	
4	Asep Prasetyo	5	8	
5	Dyah Nur Afifah	5	9	
6	Elvina Frastika	5	7	
7	Fisalwa Talita	8	8	
8	Febri Wahyu	7	8	
9	Giovani Dwi	8	8	
10	Nindi Dwi	5	8	
11	Riswanda Diah	5	7	
12	Rizal Dwi Cahyo	7	9	
13	Risma Oktavia	7	8	
14	Riski Nares Wati	6	7	
15	Siti Mutmainah	5	7	
16	Sinta Tin Nur	4	7	
17	Yuyun Nur F	5	7	
18	Dimas Umar	5	6	
19	Ahmad Deni	5	7	
	Jumlah	170	222	
	Rata-rata	5,696	7,457	

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa “dengan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar PKn materi Pengendalian Diri pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Dawuhan Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan metode inkuiri lebih tinggi

(7,46) daripada nilai tes siswa sebelum menggunakan metode inkuiri (5,7).

Melalui penelitian ini, penulis merasa perlu menyampaikan saran-saran sebagai bahan untuk dijadikan kajian dan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya mata pelajaran PKn di Kelas VI SD Negeri 2 Dawuhan Kec/Kab.Trenggalek, yaitu sebaiknya dalam mengajarkan PKn menggunakan berbagai metode, pendekatan dan teknik yang beragam. Dengan menggunakan metode inkuiri siswa menjadi tertantang dan aktif menjawab setiap pertanyaan guru.

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud, 1994, *Kurikulum Pendidikan Dasar* Jakarta: Depdikbud

Materi Latihan Kerja Guru PKn 1996, Jakarta: Depdikbud

Nana Sudjana, 2005. *Pengertian Hasil Belajar*. Jogjakarta

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Kelas VI Sekolah Menengah 1999, Jakarta. Depdikbud

Suplemen Kurikulum Pendidikan Dasar 1999. Jakarta: Depdikbud

Surahmat, 1990. *Pengertian Metode Deskripti*. Jakarta

Syamsudin, 1985:96. *Bimbingan dalam belajar*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

UU Nomor. 2, 1989 Pasal 39. *Pendidikan Kewarganegaraan*.

Widoyoko, Eko Putro. 2009. *Pengertian Hasil Belajar*. Bandung

Zain dan Djamrah, 1997. *Kelebihan inquiry*. Bandung: Siger Tengah